



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh5308>

**Kinerja Satuan Pengawasan Internal di Rumah Sakit Ibu dan Anak
Sitti Khadijah I Kota Makassar**

^KNurbaety¹, Ella Andayani², Alfina Baharuddin³

^{1,2}Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): nurbaeti63@gmail.com

nurbaeti63@gmail.com¹, ella.andayani@umi.ac.id², alfina.riyadi@gmail.com³
(081242689776)

ABSTRAK

Dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi, salah satu bagian yang penting untuk mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia. Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Sitti Khadijah 1 Makassar sistem pengawasan internal belum berjalan secara efektif karena masih melibatkan kepala ruangan atau unit kerja lain, yang seharusnya sistem pengendalian internal ini membutuhkan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap kinerja satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional study*, yang bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel sesuai dengan tujuan penelitian yakni aspek yang berpengaruh terhadap kinerja satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja non medis yang ada dalam struktur RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Metode analisis data menggunakan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada pengaruh lingkungan pengendalian terhadap kinerja satuan pengawasan internal di Rumah Sakit Sitti Khadijah 1 Makassar, ada pengaruh aktivitas pengendalian terhadap kinerja satuan pengawasan internal di Rumah Sakit Sitti Khadijah 1 Makassar, ada pengaruh informasi dan komunikasi dengan kinerja satuan pengawasan internal di Rumah Sakit Sitti Khadijah 1 Makassar. Disarankan petugas kesehatan diberikan pelatihan seperti audit internal serta perekrutan pegawai sesuai kebutuhan rumah sakit.

Kata kunci: Lingkungan, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, kinerja, pengawasan

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id

Phone :

+62 85255997212

Article history :

Received 15 Juni 2022

Received in revised form 30 Juni 2022

Accepted 18 Juli 2022

Available online 25 Juli 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

In achieving organizational goals and objectives, one of the important parts is to direct and control human resources. At the Sitti Khadijah 1 Mother and Child Hospital Makassar, the internal control system has not been running effectively because it still involves the head of the room or other work units, which should require human resources. This study aims to determine the aspects that affect the performance of the internal control unit at RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. This type of research uses quantitative research, with a cross sectional study approach, which aims to analyze the variables according to the research objectives, namely Aspects That Affect the Performance of the Internal Control Unit at RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. The population in this study were all non-medical workers in the RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar structure as many as 60 people. The sampling technique in this study is to use a total sampling technique with a sample of 60 respondents. The data analysis method used bivariate with Chi-square test. The results of this study indicate that there is an influence of the control environment on the performance of the internal control unit at the Sitti Khadijah 1 Hospital Makassar, there is the effect of control activities on the performance of the internal control unit at the Sitti Khadijah 1 Hospital Makassar, there is the influence of information and communication with the performance of the internal control unit in Makassar. Sitti Khadijah 1 Hospital Makassar. It is recommended that health workers be given training such as internal auditing and recruiting employees according to hospital needs.

Keywords: Environment, control activities, information and communication, performance, supervision

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi, salah satu bagian yang penting untuk mengarahkan orang-orang, mesin-mesin dan fungsi-fungsi yang terdapat di dalamnya adalah pengendalian. COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comissions*) mengemukakan sistem yang lebih komprehensif dimana struktur pengendalian internal ini dianggap relevan untuk mencapai tujuan organisasi baik tujuan keuangan maupun non keuangan. Menurut penelitian COSO tahun 2013, pengendalian internal merupakan sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut tercapai, yang meliputi efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai.¹

Pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.² Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastan yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian, secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas.³ Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.⁴

Dengan demikian untuk tercapainya tujuan pengendalian internal yang efektif maka dalam rumah sakit diperlukan suatu langkah yang efektif diantaranya setiap pegawai rumah sakit harus memiliki kapasitas individu yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, dalam artian latar belakang pendidikan yang dimiliki pegawai harus sesuai dengan bidang pekerjaan yang diembannya. Di samping itu, setiap bidang pekerjaan harus dijalani oleh orang yang berbeda dalam artian untuk menjalankan pengendalian internal yang efektif dalam sebuah rumah sakit tidak diperbolehkan adanya rangkap jabatan hal tersebut untuk menghindari adanya kecurangan yang mungkin terjadi dalam rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar bagian pengawasan internal, didapatkan bahwa sistem pengendalian internal belum berjalan dengan efektif karena RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar masih melibatkan kepala ruangan atau unit kerja, sehingga sistem pengendalian internal ini masih membutuhkan sumber daya manusia agar pengendalian internal berjalan dengan efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengawasan internal. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*, analisis data bivariat dengan uji *chi-square*. Pengambilan sampel sebanyak 60 orang, akan tetapi pada waktu pelaksanaan penelitian responden cuti 3 orang sehingga menjadi 57 responden

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Unit Pelayanan RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

Unit Pelayanan	(n)	(%)
Administrasi Keuangan	8	14.0
Humas & Diklat	5	8.8
IPRS	6	10.5
IT	3	5.3
Dutty Manager	4	7.0
Rekam Medis	11	19,3
Adminstrasi Umum	6	10.5
CSSD	14	24.6
Total	57	100

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Satuan Pengawasan Internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2021

Satuan Pengawasan Internal	n	(%)
Terlaksana	33	57.9
Tidak Terlaksana	24	42.1
Total	57	100

Table 3. Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Pengendalian di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2021

Lingkungan Pengendalian	n	(%)
Baik	37	64.9
Kurang baik	20	35.1
Total	57	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan lingkungan pengendalian di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2021 adalah baik sebanyak 37 orang responden dengan presentase sebesar (64.9%) dan kurang baik sebanyak 20 orang responden dengan presentase sebesar (35.1%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel pengaruh lingkungan pengendalian dengan satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2021

Pengaruh lingkungan pengendalian dengan satuan pengawasan internal di Rumah Sakit Sitti Khadijah 1 Makassar (RSIA) Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel

Tabel 4 . Pengaruh Lingkungan Pengendalian dengan Satuan Pengawasan Internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2021

Lingkungan Pengendalian	Satuan Pengawasan Internal				Jumlah		P-value	Uji Regresi
	Terlaksana		Tidak Terlaksana		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	27	73.0	10	27.0	37	100	0.004	0.036
Kurang baik	6	30.0	14	70.0	20	100		
Jumlah	33	57.9	24	42.1	57	100		

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian baik dengan satuan pengawasan internal yang terlaksana sebanyak 27 orang (73.0%) dan lingkungan pengendalian yang tidak terlaksana sebanyak 10 orang (27.0%). Lingkungan pengendalian dengan satuan pengawasan internal kurang baik dengan satuan pengawasan internal yang terlaksana sebanyak 6 orang (30.0%) dan yang tidak terlaksana sebanyak 14 orang (70.0%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.004. Dan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai 0.036 karena nilai probabilitas dari uji *chi-square* dan uji regresi linier berganda $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh lingkungan pengendalian dengan satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Pengendalian di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar (RSIA) Tahun 2021

Aktivitas Pengendalian	n	(%)
Terlaksana	42	73.7
Tidak Terlaksana	15	26.3
Total	57	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan aktivitas pengendalian di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2021 yang terlaksana 42 orang responden

dengan presentase sebesar (73.7%) dan tidak terlaksana sebanyak 15 orang responden dengan presentase sebesar (26.3%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Pengaruh Informasi dan Komunikasi dengan Satuan Pengawasan Internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2021

Informasi dan Komunikasi	Satuan Pengawasan Internal				Jumlah		P(value)	Uji regresi
	Terlaksana		Tidak Terlaksana		n	%		
	n	%	n	%				
Adanya informasi	30	75.0	10	25.0	40	100	0.000	0.001
Kurangnya informasi	3	17.6	14	82,4	17	100		
Jumlah	33	57.9	24	42.1	57	100		

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa informasi dan komunikasi adanya informasi dengan satuan pengawasan internal yang terlaksana sebanyak 30 orang (75.0%) dan yang tidak terlaksana sebanyak 10 orang (25.0%). Informasi dan komunikasi dengan satuan pengawasan internal kurangnya informasi dengan satuan pengawasan internal yang terlaksana sebanyak 3 orang (17.6%) dan yang tidak terlaksana sebanyak 14 orang (82.4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.000. Dan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai 0.001 karena nilai probabilitas dari uji *chi-square* dan uji regresi linier berganda $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adapengaruh informasi dan komunikasi dengan satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Makassar terhadap seluruh pegawai non medis yang menjadi sampel dalam penelitian yang berjumlah 57 orang didapatkan pengaruh pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap kinerja satuan pengawasan internal yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan masa kerja.

Pendidikan dengan Kinerja Satuan Pengawasan Internal

Berdasarkan hasil analisis distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir pegawai non medis di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar adalah didominasi oleh S1 sebanyak 21 orang (36.8%), D3 sebanyak 16 orang (28.1%), SMA sebanyak 15 orang (26.3) sedangkan S2 sebanyak 5 orang (8.8).

Hal ini dikarenakan pada jenjang pendidikan merupakan salah satu alat untuk menyesuaikan antara tugas dan pekerjaan dengan kemampuan, keterampilan dan keahlian dari setiap pegawai. Pengetahuan pegawai sangat mempengaruhi pelaksanaan tugas untuk menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas tersebut

Selain itu, meskipun memiliki pendidikan yang tinggi namun tidak ditunjang oleh pengalaman kerja dan kreatifitas serta inovasi maka juga berperan besar terhadap performa pegawai. Oleh sebab itu diperlukan upaya pembelajaran kepada setiap pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam bekerja.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Kinerja Satuan Pengawasan Internal Lingkungan

Adapun pengendalian internal itu dibagi dalam 5 komponen yaitu; lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.⁵ Yang menjadi variable penelitian ada 3 komponen yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas serta informasi dan komunikasi.

Berdasarkan analisa peneliti menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kinerja satuan pengawasan internal, hal ini menunjukkan bahwa terdapat 2 tindakan yang tidak sesuai pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah 1 Makassar seperti kurangnya tingkat pendidikan dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dimana nilai ($\rho=0.004$) dan nilai regresi linier berganda sebesar $(0.036) < \text{nilai } (\alpha=0.05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan pengendalian dengan satuan pengawasan internal. Hal ini membuktikan bahwa unsur lingkungan pengendalian yang baik memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja satuan pengawasan internal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani tahun 2015 tentang pengaruh lingkungan pengendalian terhadap kinerja karyawan bagian divisi pelayanan medis di Rumah Sakit Jember Klinik diperoleh nilai t hitung sebesar 2.416 dengan signifikansi 0.021.⁶

Hal ini dikarenakan lingkungan pengendalian masih kurang efektif dalam menjalankan sebuah kegiatan yang ditetapkan. Terdapatnya *background* pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas dan pekerjaan yang diberikan, seperti kurangnya pengetahuan atau kemampuan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Kinerja Satuan Pengawasan Internal

Dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan terkait pengaruh aktivitas pengendalian terhadap kinerja satuan pengawasan internal diperoleh nilai $0.014 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Dimana diperoleh nilai *standardized coefficients* (0.160).

Aktivas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur membantu meyakinkan manajemen bahwa arahnya telah dijalankan. *Control activities* membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil dalam menghadapi risiko sehingga tujuan entitas dapat tercapai. *Control activities* terjadi pada seluruh organisasi, pada seluruh level, dan seluruh fungsi.⁵

Berdasarkan analisa peneliti, untuk mengatasi risiko yang muncul dan mencapai tujuan yang ada, dilakukan melalui aktivitas pengendalian. Dalam pelaksanaannya, aktivitas pengendalian yang dilakukan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa kelima aspek yang menunjang aktivitas pengendalian ini adalah *review* atas kinerja pegawai, pengelolaan sistem informasi, pencatatan yang akurat dan tepat waktu, serta dokumentasi setiap kegiatan.

Masih terdapat adanya masalah yang disebabkan terhambatnya pengendalian internal yang dilakukan terhadap program-program yang ada belum dilakukan dengan benar dan tidak sesuai dengan

pedoman atau peraturan yang berlaku. Akitivitas pengendalian yang perlu dilakukan agar semuanya terpenuhi dan terselesaikan tepat waktu. Sebaiknya rumah sakit melakukan pelatihan atau seminar seperti audit perusahaan (rumah sakit) terhadap pegawai guna menambah wawasan atau pengetahuan agar bisa menjalankan program yang ada sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh rumah sakit. selain itu, pimpinan perlu merekrut sumber daya manusia dan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan yang maksimal dalam memahami tugas pokok dan dapat bertanggungjawab. Sebaiknya pimpinan dalam merekrut sumber daya manusia perlu melakukan pelatihan terlebih dahulu untuk melihat kinerjanya. Apabila semua sudah terpenuhi dan mematuhi peraturan dan standar kerja yang ditetapkan maka kinerja pegawai akan berjalan secara efektif.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktarnia tahun 2014 yang menyebutkan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan keuangan rumah sakit diperoleh nilai t hitung sebesar 3.977 dengan signifikansi 0.000.⁷

Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Satuan Pengawasan Internal

Dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan terkait pengaruh informasi dan komunikasi terhadap kinerja satuan pengawasan internal diperoleh nilai $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja satuan pengawasan internal di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Dimana diperoleh nilai *standardized coefficients* (0.317).

Berdasarkan hasil analisa peneliti, pengendalian internal sangat membutuhkan informasi dan komunikasi karena hal ini merupakan sebagian tujuan untuk menghadapi risiko yang muncul dapat dipecahkan dengan informasi yang berkualitas dan dikomunikasikan untuk bertukar pendapat dalam menentukan pengambilan keputusan yang baik dan tepat. Pengaruh informasi dan komunikasi terhadap kinerja satuan pengawasan internal sangat berpengaruh di rumah sakit, karena aktivitas atau program yang ingin dilakukan harus dikomunikasikan terlebih dahulu kepada pimpinan agar mendapatkan masukan atau pendapat untuk menentukan pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan demikian setiap informasi harus terus menerus dikelola dengan baik serta diperbarui secara terus menerus agar dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul dapat dipecahkan dengan informasi yang berkualitas dan terkomunikasikan dengan baik untuk dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat. Pelaksanaan seluruh unsur dalam sistem pengendalian internal yang secara baik akan mempermudah manajemen dalam pelaksanaan kegiatan yang diharapkan akan membantu manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah1 Makassar maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kinerja satuan pengawasan internal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah 1 Makassar, berdasarkan analisis dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan pengendalian mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja satuan pengawasan internal. Selaih faktor lingkungan, hal yang penting dalam

meningkatkan kinerja petugas kesehatan adalah informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh informasi dan komunikasi terhadap satuan pengawasan internal.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di rumah sakit, diharapkan satuan pengawasan internal rumah sakit melaksanakan program pelatihan atau seminar seperti audit internal. Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan bidangnya masing-masing sehingga setiap pegawai dalam melaksanakan tugasnya lebih handal dan tepat waktu. Dengan demikian rumah sakit dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Bagi pimpinan segera merekrut calon pegawai yang baik sesuai kemampuan yang dibutuhkan oleh rumah sakit, agar kegiatan yang dilaksanakan selesai tepat waktu dan adanya perhatian khusus terhadap penerapan SOP sehingga dalam pelaksanaan tugas setiap unit kerja sesuai dengan aturan atau prosedur yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lasso Ab, Ngumar S. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Brother Silver Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *J Ilmu Dan Ris Akunt.* 2016;5(11):1–15.
2. Triadi Aal, Dharma Suputra Idg. Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial. *Agustus.* 2016;16(2):895–920.
3. Fathah Rn. Analisis Sistem Pengendalian Internal Latar Belakang 2 . Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Yang Tepat Untuk Mengembangkan Tata Kelola. 2019;3(1):198–208.
4. Armel Ryg. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *J Online Mhs Fak Ekon Univ Riau.* 2017;4(1):105–19.
5. Andriyan A, Saleh R. Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pembayaran Top Up Flazz Pada Pt. Trans Jakarta. *J Akunt.* 2020;8(1):21–33.
6. Maharani Fl, Sofianti Spd, Wardayanti Sm. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik. *J Akunt Univ Jember.* 2015;13(2):57.
7. Oktarnia L. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Keuangan Rumah Sakit Tanjungpinang Dan Bintan. *Univ Marit Raja Ali Haji.* 2014;1–26.